

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1. Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Hubungan kausal merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis kemungkinan adanya hubungan sebab akibat, dimana terdapat variabel independen sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen sebagai variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2012:58).

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu berupa penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dalam pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic yang mempunyai tujuan untuk menguji berbagai hipotesis yang telah diterapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012:13). Data yang digunakan dalam penelitian adalah data yang berasal dari perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2018. Kemudian data tersebut diolah dengan metode penelitian berupa analisis regresi data panel untuk menganalisis korelasi tersebut. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan. Data sekunder yang dipakai berdasarkan runtut waktu (*time series*), dimana data tersebut diambil secara berurutan selama periode 2016-2018.

#### **3.2. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.2.1. Populasi penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur subsektor

makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, yaitu terdiri dari 27 (dua puluh tujuh) perusahaan sebagaimana dalam lampiran 1 dan table 3.1.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga serta waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu (Sugiyono, 2016:116). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini merupakan metode penetapan untuk dijadikan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel 13 (tiga belas) perusahaan. Peneliti menggunakan data dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Adapun kriteria-kriteria peneliti dalam pengambilan sampel secara *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2016-2018 secara konsisten dan telah dipublikasikan pada website masing-masing perusahaan tersebut.
- 3) Perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman yang memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2016-2018.

Berdasarkan lampiran 1 dan tabel 3.1 tersebut di atas, yang dapat memenuhi ketiga kriteria sebanyak 13 (tiga belas) perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebagaimana dalam lampiran 2 dan table 3.2, sedangkan data penelitian selama 3 (tiga) tahun terakhir 2016-2018 sebanyak 39 (Tiga Puluh Sembilan).

### **3.3 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu Data yang digunakan dari laporan keuangan tahunan selama 3 (tiga) tahun terakhir

2016 sampai 2018 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website masing-masing perusahaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

1) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan digunakan untuk memperoleh data maupun teori yang digunakan sebagai literature penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku, jurnal, artikel, serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data-data sekunder yang berasal dari sumber yang sudah ada, yaitu dengan membaca, mengamati, mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Kemudian mengakses laporan keuangan perusahaan melalui website masing-masing perusahaan tersebut.

### 3.4. Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang penelitian dan telah didekati dengan seperangkat identifikasi masalah, maka dari beberapa variabel dan beberapa konsep tersebut di atas perlu operasionalisasikan seperti pada table 3.3 di bawah ini:

**Tabel 3.3** Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Profitabilitas ( <i>Return on Assets</i> )	1. Laporan Laba Rugi	a. Penjualan Neto b. Beban Pokok Penjualan c. Beban Operasi d. Bunga e. Beban Pajak Penghasilan	Kuantitatif
	2. Total Aset dalam Neraca	a. Aset Lancar b. Investasi Jangka Panjang c. Aset Tetap d. Aset Tak Berwujud	Kuantitatif
<i>Leverage</i>	Total Pasiva dalam Neraca	a. Liabilitas Jangka Pendek b. Liabilitas Jangka Panjang c. Ekuitas	Kuantitatif
Ukuran Perusahaan	Total Aset dalam Neraca	a. Aset Lancar b. Investasi Jangka Panjang c. Aset Tetap d. Aset Tak Berwujud	Kuantitatif
<i>Tax Avoidance</i>	CETR	a. Pembayaran Pajak b. Laba Sebelum Pajak	Kuantitatif

### 3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka dan perhitungan statistik. Di dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis digunakan analisis regresi linier berganda, sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi syarat ketentuan dalam model regresi. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

Setelah melakukan uji asumsi klasik selanjutnya yang dilakukan adalah dengan melakukan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui tentang kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis meliputi analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji t dan uji F. Semua uji tersebut diolah dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 25.

#### 1. Profitabilitas (*Return on Assets*)

*Return on Assest* adalah perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

#### 2. Leverage (*Debt Equity Ratio*)

*Leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* diukur dengan *total debt to equity ratio* dengan rumus sebagai berikut.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran ditunjukkan melalui log total aktiva, karena dinilai bahwa ukuran ini memiliki tingkat kestabilan yang lebih dibandingkan proksi-proksi yang lainnya dan cenderung berkesinambungan antar periode, dengan menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

#### 4. *Tax avoidance*

*Tax Avoidance* ialah penghematan pajak yang timbul dengan memanfaatkan ketentuan perpajakan yang dilakukan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak. Untuk mengitung *tax avoidance* dengan menggunakan pengukuran model *Cash Effective Tax Rate* (CETR) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CASH ETR} = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data, dimana data yang diperoleh berasal dari hasil analisis deskriptif yang memperlihatkan rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*) dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti baik itu variabel independen serta variabel dependen.

### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh hasil regresi yang dapat mempertanggungjawabkan dan membuktikan bahwa variabel-variabel independen (X) sebagai estimator terhadap variabel dependen (Y) tidak mengalami bias. Untuk itu sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda, maka dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat, bebas atau keduanya memiliki distribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui bahwa data yang digunakan normal, yaitu dengan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* (Ghozali, 2017:145). Dasar pengambilan keputusan untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, sebagai berikut :

- a. Apabila nilai probabilitas  $> 0.05$ , maka data terdistribusi secara normal.
- b. Apakah nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka data tidak terdistribusi secara normal.

## 2) Uji Multikolinearitas

Gejala multikolinearitas ditandai dengan adanya hubungan yang kuat diantara variabel independen dalam suatu persamaan regresi. Apabila dalam suatu persamaan regresi terdapat gejala multikolinearitas, maka akan menyebabkan ketidakpastian estimasi, sehingga kesimpulan yang diambil tidak tepat. Model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila :

- a. *Tolerance value*  $> 0,10$  atau  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikoliniearitas.
- b. *Tolerance value*  $< 0,10$  atau  $VIF > 10$ , maka terjadi gejala multikoliniearitas.

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun berkaitan satu dengan lainnya (Ghozali, 2013:99). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi autokorelasi dengan melakukan uji *Durbin Watson*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji *Durbin Watson* (Ghozali, 2013:100-101) adalah sebagai berikut:

- a.  $0 < DW < dl$  = terjadi autokorelasi positif
- b.  $dl \leq DW \leq du$  = tidak ada keputusan
- c.  $du < DW < 4-du$  = tidak ada autokorelasi
- d.  $4-du \leq DW \leq 4-dl$  = tidak ada keputusan
- e.  $4-dl < d < 4$  = terjadi autokorelasi negatif

Keterangan:

DL : Batas bawah DW

DU : Batas atas DW

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikan  $< 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai signifikan  $> 0.05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

#### 3.5.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Ghozali, 2017).

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

#### Keterangan :

$X_1$  : Profitabilitas

$X_2$  : *Leverage*

$X_3$  : Ukuran Perusahaan

$Y$  : *Tax Avoidance*

$b_1, b_2$  : Koefisien Regresi

$\alpha$  : Konstanta, perpotongan pada garis sumbu X

$e$  : Error atau Residual

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>*, karena nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun seiring dengan adanya penambahan variabel baru dan dianggap lebih akurat dalam mengevaluasi model regresi tersebut (Ghozali, 2017:55).

#### 2) Uji Signifikan Parsial t (uji t)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi jika variabel independen yang lain konstan. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini didasarkan pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0.05$  (Ghozali, 2017:56). Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian untuk mengetahui diterima atau ditolak suatu hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai sig  $> 0.05$  maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3) Uji Signifikan Simultan F (uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel (Ghozali, 2013:171). Untuk menentukan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $(df_1) = k - 1$ , dan  $(df_2) = n - k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel perusahaan dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas dan terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:



- a. Jika  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ , maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ , maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.